

ANALISIS BULAN JULI 2015

Minggu II, (6 Juli – 10 Juli 2015)

Memasuki pekan kedua Juli 2015, harga emas pada *chart* terlihat kembali fluktuatif cenderung bergerak jatuh. Di bursa BKDI (ICDX) pada awal pekan, Senin (6/7), tercatat harga emas pada level Rp 507.700, turun ke level yang melemah pada akhir pekan, Jumat (10/7) pada level Rp 505.300 per gram untuk kontrak penyerahan yang teraktif, September 2015.

Sementara itu, harga emas batangan PT. Antam di butik emas Jakarta, bergerak stagnan. Mengonfirmasi situs Logam Mulia, harga pecahan 1 gram emas Antam Rp 550.000 per gram. Dilansir laman *Logammulia.com*, Senin (6/7), harga beli kembali (*buy back*) emas batangan ritel Aneka Tambang (Antam) pada perdagangan hari ini, 6 Juli 2015 naik Rp 2.000 per gram, dari harga akhir pekan lalu (3/7/2015) Rp 493.000/gram menjadi Rp 495.000/gram.

Kemudian di pasar spot New York, harga emas spot menguat 3,32 poin (0,28%) di level US\$ 1.168,18 per ounce atau setara dengan US\$ 37,56 per gram (0,17 poin). Kendati demikian, hasil referendum rakyat Yunani terhadap penyelesaian masalah dana talangan (*bailout*) memberikan sentimen pada pergerakan harga emas sepanjang perdagangan pekan kedua Juli 2015 ini.

Namun harga emas kembali tersandung pada perdagangan sesi Amerika, melanjutkan perdagangan sesi Asia dan Eropa setelah akhir pekan sebelumnya sempat menguat pasca liburnya perdagangan AS sehingga membuat kurs US\$ tertekan. Lesunya perdagangan Senin (6/7) dipicu mulai menguatnya kurs US\$.

Pada perdagangan hari kedua, Selasa (7/7), harga emas spot LLG dan berjangka Comex juga terpantau cenderung stagnan. Harga logam mulia ditutup di kisaran level penutupan perdagangan sebelumnya, tetapi berhasil masuk ke teritori positif. Perancis dan Jerman mengatakan kepada Yunani bahwa pintu negosiasi perpanjangan *bailout* masih terbuka meskipun referendum rakyat Yunani telah menyatakan penolakan terhadap proposal *bailout* dari para kreditur.

Sehingga harga emas sempat mengalami lonjakan pada sesi perdagangan Senin sebelumnya. Harga komoditas ini mencapai posisi tertinggi dalam empat sesi. Akan tetapi harga emas harus berakhir turun dari posisi harian tertinggi yang dicapai meskipun masih di teritori positif jika dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya.

Pada perdagangan hari selanjutnya, Rabu (8/7), harga emas spot LLG dan emas berjangka Comex berakhir anjlok tajam. Harga logam mulia sempat terpukul hingga mencapai posisi paling rendah dalam empat bulan belakangan pada perdagangan Selasa sore. Harga logam mulia lain seperti perak dan platinum juga turut mengalami penurunan tajam.

Demikian juga di Tanah Air, harga emas di bursa BKDI (ICDX), melorot ke level Rp 502.800 dari sebelumnya Rp 509.700 per gram untuk kontrak pelepasan Agustus 2015. Tertekannya harga ini dipicu kenaikan kurs US\$ yang berdampak tekanan jual di pasar komoditas meningkat. Kurs US\$ mencapai posisi tertinggi dalam lima pekan di tengah kekacauan yang dialami oleh kawasan euro. Para pelaku pasar membuang komoditas yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut karena harganya menjadi lebih mahal seiring dengan apresiasi kurs US\$.

Lazimnya, para investor melihat bahwa emas dilihat sebagai investasi alternatif di saat kondisi ekonomi global tidak kondusif seperti yang sedang terjadi saat ini. Namun para pelaku pasar tampaknya tidak terlalu berminat terhadap investasi safe haven ini karena dampak dari krisis Yunani diperkirakan tidak akan terlalu besar dan terbatas di negara tersebut saja.

Memasuki hari keempat, Kamis (9/7), harga emas spot LLG dan berjangka Comex terpantau mengalami penutupan menguat. Harga logam mulia rebound setelah nilai tukar dollar mengalami pelemahan. Rebound harga emas juga didukung oleh aksi bargain hunting setelah pada perdagangan sebelumnya sempat mencapai posisi paling rendah dalam empat bulan belakangan.

Mengonfirmasi data *Bloomberg*, harga emas tidak bereaksi terhadap rilis catatan rapat Fed bulan Juni lalu yang menunjukkan bahwa para petinggi Fed akan menanti sinyal yang lebih kuat akan membaiknya ekonomi Amerika Serikat sebelum mulai menaikkan suku bunga acuan. Bahkan, Presiden Fed San Francisco John Williams mengatakan, the Fed akan mulai menaikkan suku bunga acuan tahun ini akan tetapi hanya akan melakukannya jika sudah ada sinyal yang kuat bahwa inflasi sedang mengarah ke target bank sentral yaitu 2 persen. Akibatnya pernyataan dari Fed tersebut membuat para pelaku pasar kesulitan untuk menentukan arahan.

Sehingga, harga emas spot LLG pada penutupan perdagangan Kamis berada pada posisi US\$ 1.161,02 per troy ons, mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen. Sementara itu, harga emas berjangka Comex juga ditutup menguat. Harga naik US\$1 0,9 pada posisi US\$ 1.163,50 per troy ons.

Grafik Harga Emas Minggu II Juli 2015



Hingga pada akhir pekan, Jumat (10/7), harga emas Comex kontrak Agustus pada perdagangan pagi dibuka stagnan di level US\$ 1.159,43. Sementara di PT Antam, harga naik Rp 1.000, yaitu dibanderol Rp 551.000 per gram. Seperti dikutip dari *Logammulia*, harga pembelian kembali (*buyback*) flat pada angka Rp 494.000 per gram.